

## ABSTRAK

Dalam proses produksi perencanaan persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor yang mempunyai peranan penting demi kelancaran proses produksi, agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan bahan baku. Perusahaan Sari Agung Mojokerto merupakan perusahaan manufaktur, yang memproduksi tahu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah pesanan yang ekonomis (EOQ), sehingga dapat memenuhi kebutuhan bahan baku yang tepat untuk kelancaran proses produksi dan juga dapat menekan biaya produksi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diketahui bahwa permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yaitu perusahaan masih belum optimal dalam membuat perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku dengan tepat. Dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan, dapat menggunakan metode *economy order quantity* (EOQ) dengan menentukan persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali (*re order point*), dan tingkat persediaan maksimum (*maximum inventory*) dimana metode ini dapat menghemat biaya persediaan dari segi pembelian bahan baku dan perusahaan dapat menentukan perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tepat.

Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode EOQ terdapat efisiensi biaya sebesar Rp 350.764.092, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode EOQ dapat membantu perusahaan dalam perencanaan dan pengendalian bahan baku dengan tepat, dibandingkan dengan metode yang selama ini digunakan oleh perusahaan sehingga dapat mengefisienkan biaya dan memperlancar proses produksi.

**Kata Kunci : *Economy Order Quantity* (EOQ), Perencanaan Bahan Baku, Pengendalian Bahan Baku.**